

DAFTAR PUSTAKA

- Adina, F.S. Dkk. (2013). Grief pada remaja akibat kematian orangtua secara mendadak. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2), 1-5.
- Aiken, L. R (1994). Dying, death bereavement (3ed). *Massachussets: Allyn dan bacon*.
- Andrews, C. R., & Marotta, S. A. (2005). Spirituality and coping among grieving children: A preliminary study. *Counseling and Values*, 50(1), 38-50.
- Ann, L & Lee, A. (2001). Encountering death and dying (7th ed). *McGraw Hill*.
- Asrori, M. A. (2019). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ausie & Mansoer (2020). Mengapa Tuhan mengambil mereka? Pengalaman duka dan pemaknaan anak yang kehilangan kedua orangtua secara berurutan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8(2), 153-173.
- Citami Vastya, D. (2021). Motivasi belajar remaja yang mengalami kematian orangtua. *Journal of Psychology Perspective*, 3(1), 7-15.
- Chaplin, J. (1989). Dictionary of psychology. *New york : Dell Publishing Co*.
- Cohen, J. A., & Mannarino, A. P. (2011). Supporting children with traumatic grief: What educators need to know. *School Psychology International*, 32(2), 117-131
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif & desain riset. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran. Edisi Keempat (cetakan kesatu)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiaryani, Dkk. (2021). Gambaran proses grieving pada dewasa awal yang mengalami kehilangan anggota keluarga akibat virus covid-19. *Jurnal Psikologi Prima*, 4(1), 20-32
- Elvaretta, S. C., Nasution, E. S., & Pratiwi, I. W (2022). Gambaran proses kedukaan (grief) pada wanita dewasa awal akibat ditinggal oleh

ayah meninggal dunia. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur*, 1(1), 92-93

- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2006). *How to design and evaluate research in education (6th ed)*. New York: NY: McGraw-Hill.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2007). *How to design and evaluate research in education (6th ed)*. New York: NY: McGraw-Hill.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence*. New York: Dell Publishing Co.
- Hanurawan, F. (2012). Qualitative Research in Psychology. *Journal of Educational, Health and community Psychology*, 1(2), 120 -132.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1991). *Adolescent development*. Tokyo: Mc. Graw Hill.
- Ludik, D., & Greeff, A. P. (2020). Exploring factors that helped adolescents adjust and continue with life after the death of a parent: <https://doi.org/10.1177/0030222820923905>.
- Milawati, M. & Widyastuti, W. (2023). Grief pada remaja perempuan pasca kematian orangtua akibat covid-19. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(1), 159-172.
- Moloeng, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif. Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, L. J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif. Edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R. (2014). *Pengantar pendidikan "Sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, H. (2003). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati, T. (2016). Perkembangan perilaku psikososial pada masa pubertas. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(1).
- Papalia, D. E, Olds, S. W. & Feldman. (2008). *Human development psikologi perkembangan (9th ed)*. Jakarta: Kencana.

- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- P. N. Rahmania and I . C. Yuniar, "Hubungan antara self-esteem dengan kecenderungan body dysmorphic disorder pada remaja putri," *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental* 1, no. 02 (2012): 110–17.
- Ruimassa, A. A. (2023). Memahami psikologi perkembangan remaja sebagai upaya merencanakan pelayanan pastoral yang peka kesehatan mental remaja. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 7(2), 769-784.
- Santrock, J. W. (2004). *Life-span development perkembangan masa hidup (5th ed)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. 2012. Psikologi remaja. Edisi kelimabelas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Satori, D. & Komariah, A. (2009). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Semiawan, Dkk. (1984). *Memupuk bakat dan kreativitas siswa sekolah menengah: Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua*. Jakarta: Gramedia.
- seputro, A. A. (2022). Teknik grief conseling dalam mengatasi keduakaan pada remaja yang mengalami kehilangan orangtua. *jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 2(3), 73-78.
- Shear, M. K. (2015). Complicated grief. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 153-160
- Suginono. (2005). *Memahami pendekatan kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. (2007). *Memahami pendekatan kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- sugiono. (2016). *Memahami pendekatan kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Taylor, S. E. (2006). *Health psychology*. New York: McGraw Hill Inc.

Toruner, Ebru Kilicarslan, Naime Altay, Ciğdem Ceylan, Tuba Arpacı, and Ciğdem Sari. "Meaning and affecting factors of spirituality in adolescents." *Journal of Holistic Nursing* 38, no. 4 (2020): 362–72. <https://doi.org/10.1177/0898010120920501>.

Wiryasaputra, T. S. (2019). *Grief psychotherapy*. Yogyakarta: pustaka referensi.

Yuliawati, Livia, J. L. Setiawan & T.W. Mulia. (2007). Perubahan pada remaja tanpa ayah. 12(1), 9-19.